

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional di MA Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2015/2016. Yaitu dimana strategi variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional merupakan suatu rencana pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak untuk membuat suatu pembelajaran di dalam kelas yang menarik dan tidak membosankan sehingga menjadikan siswa aktif dalam berkomunikasi dengan guru yang menyampaikan materi akidah akhlak. Pembelajaran ini dirancang untuk menjadikan pembelajaran didepan kelas menjadi efektif melalui media dan interaksi yang dijalin oleh siswa dengan guru ataupun sebaliknya. Sedangkan Proses Pelaksanaan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional ialah dimana guru mempersiapkan bahan ajar dan merencanakan pembelajaran yang terstruktur sebelum menyampaikan materi pembelajaran akidah akhlak didepan kelas, selanjutnya pembelajaran dimulai dengan guru masuk didepan kelas, berdoa, guru memberi motivasi kepada peserta didik, guru mengkondisikan peserta didik supaya perhatian mereka tetap kepada guru dan guru menyampaikan materi akidah akhlak dengan menggunakan media komputer dan LCD kemudian siswa diajak komunikasi secara terus menerus selama pembelajaran mengenai apa yang disampaikan atau pun siswa boleh bertanya atau berpendapat selama pembelajaran berlangsung kepada guru yang didepan kelas, ataupun dengan cara guru memilih salah satu variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional seperti satu materi hanya menggunakan satu variasi saja.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional MA Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2015/2016 adalah *pertama* faktor pendukung yaitu faktor Guru, faktor Siswa, faktor Bahan Ajar, dan faktor dukungan komite sekolah. *Kedua* factor Penghambat yaitu Faktor Guru, Faktor Siswa, Alokasi Waktu, Sarana Prasana. Adapun terdapat solusi yang dapat memberikan perbaikan pada faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional Di MA Mathalibul Huda Mlonggo yaitu dari faktor guru yaitu biasanya agar bisa memaksimalkan proses belajar mengajarnya yaitu dengan memberikan pelatihan dan pembinaan seperti seminar, MGMP, wokshop dan lain-lain, sehingga guru bisa mengasah kualitas dirinya. Faktor siswa yaitu Siswa yang memiliki karakter berbeda-beda, terkadang masih sering terdapat siswa yang tidak bisa memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan materi bahkan gaduh dan ngobrol sendiri sehingga mengganggu kenyamanan proses pembelajaran. Oleh sebab itu siswa harus diberi arahan dan nasehat yang baik. Faktor Alokasi waktu yaitu solusinya dalam hal ini guru mata pelajaran akidah akhlak apabila alokasi waktu pembelajaran yang dirasa kurang alokasi waktunya beliau menyuruh siswa belajar dirumah sebelum pembelajaran dilakukan minggu depannya sehingga ketika pertemuan guru bisa menyampaikan yang kurang mereka pahami dari apa yang sudah dipelajari dirumah. Dan untuk solusi smengenai kurangnya sarana dan prasarana yaitu ketika listrik padam, listrik merupakan alat untuk menghidupkan media LCD yang digunakan dalam pembelajaran teknologis maka guru tidak bisa menggunakan variasi gaya mengajar teknologis akan hanya menggunakan variasi gaya mengajar interaksional.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran,. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, yaitu untuk kedepanya lebih memperhatikan kinerja guru dalam pengaplikasian strategi variasi gaya mengajar yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak cepat bosan agar apa yang menjadi tujuan sekolah bisa tercapai secara baik.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan lebih mempertegas dan memberikan motivasi pada segenap dewan guru serta pihak yang terlibat dalam pembelajaran di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
3. Bagi Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya yang diterapkan di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yaitu dengan melaksanakan Pembelajaran yang bisa diterima siswa secara baik dengan variasi gaya mengajar yang menarik.
4. Bagi Siswa-siswi diharapkan lebih giat lagi dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran yang diterapkan, dan memperhatikan berbagai ulasan atau materi yang disampaikan oleh guru serta mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis

sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amiien.*

